

**ANALISIS KRIMINOLOGIS TERHADAP TINDAK PIDANA
PENCURIAN DENGAN KEKERASAN DI WILAYAH HUKUM
POLRESTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum

Universitas Andalas



OLEH :

Zegi Lovelzdiaz

1110112096

PROGRAM KEKHUSUSAN : SISTEM PERADILAN PIDANA (PK V)

Prmbimbing :

Dr. A. Irzal Rias. S.H., M.H

Iwan Kurnniawan, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2018

PENANGGULANGAN TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN DI WILAYAH HUKUM POLRESTA PADANG

(ZEGI LOVELZDIAZ, 1110112096, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Andalas,
59Halaman, 2018)

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan zaman, banyak sekali perilaku manusia dalam bermasyarakat telah mengabaikan norma-norma hukum yang berlaku, akibatnya terjadi kekacauan dalam kehidupan bermasyarakat bahwa saat ini sedang terjadi kondisi anomie dalam masyarakat. Artinya, masyarakat sudah tidak percaya pada nilai atau norma yang berlaku sehingga mereka melakukan penghukuman secara langsung terhadap pelanggar hukum. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Apakah faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah Hukum Polresta Padang? 2. Bagaimana upaya penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah Hukum Polresta Padang? 3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh anggota polisi dalam penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah Hukum Polresta Padang. Adapun sumber data yang penulis gunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer dengan studi lapangan dengan teknik wawancara kepada narasumber ataupun informan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data-data tersebut dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumen atau dengan penelitian kepustakaan sehingga diperoleh data awal untuk menunjang pelaksanaan penelitian di lapangan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1), faktor-faktor penyebab dari munculnya tindak pidana pencurian dengan kekerasan dimulai dari kurangnya pendidikan moral dan agama sejak dini dan berlanjut kepada munculnya tindak pidana dikemudian hari, (2) adapun upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Polresta Padang sudah mencakup upaya represif dan upaya preventif, (3) kendala yang dihadapi oleh anggota polisi Polresta Padang terbagi dalam kendala intern (dalam) dan ekstern (luar). Simpulan dalam penelitian ini adalah tindak pidana curas di kota Padang sudah sangat meresahkan masyarakat sehingga menjadi atensi bagi pihak kepolisian untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya aksi pelaku curas, dengan melakukan upaya pre-emptif, preventif dan represif dengan cara meningkatkan public trust penyuluhan, himbauan kepada masyarakat, sedangkan preventif melakukan patrol rutin dan razia dan represif melakukan penangkapan terhadap pelaku curas yang sudah menjadi target operasi serta meningkatkan unguap kasus dan Sikap proaktif dari pihak kepolisian itu semua adalah merupakan hal penting dalam menanggulangi Tindak pidana pencurian dengan kekerasan.

Kata Kunci: Pencurian dengan kekerasan, Penanggulangan, Tindak pidana.